

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil perhitungan dalam studi ini mengarahkan pada sejumlah simpulan yang dapat ditarik secara objektif:

1. karakteristik pengguna fasilitas parkir untuk kendaraan roda dua dengan jenis kelamin cukup merata, laki-laki (46%), dan perempuan (54%), usia 21-25 tahun (33%), tingkat pendidikan S1 (67%), jenis pekerjaan pelajar/mahasiswa (46%), dan maksud kedatangan belanja (51%), dan untuk kendaraan roda empat oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak (63%), 36-40 tahun (35%), tingkat pendidikan S1 (71%), jenis pekerjaan lainnya (52%), dan maksud kedatangan belanja (44%).
2. Pada kondisi ini, nilai ATP tercatat lebih tinggi dibandingkan nilai WTP. Nilai ATP yang tercermin dari hasil analisis menunjukkan bahwa pengguna kendaraan roda dua memiliki kemampuan membayar sebesar Rp 8.111, sementara pengguna roda empat mencapai Rp 12.341. Di sisi lain, nilai WTP pengguna roda dua hanya mencapai Rp 1.971, dan roda empat sebesar Rp 3.000. Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun pengguna memiliki kapasitas membayar yang tinggi, keinginan untuk membayar tarif yang lebih besar tetap rendah.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil temuan serta pembahasan yang telah diuraikan, sejumlah rekomendasi disusun sebagai masukan strategis berikut:

1. Penelitian yang sama dapat dilanjutkan untuk menganalisis tarif parkir dengan mempertimbangkan biaya operasional pengelola parkir. ini akan memungkinkan untuk membandingkan kedua variabel yang mempengaruhi penetapan tarif parkir.
2. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menyesuaikan proporsi karakteristik responden, tanpa bergantung pada teknik pengambilan sampel acak, guna memperoleh hasil yang lebih representatif dan sesuai dengan kondisi lapangan.